

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1651.81

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Mei 2013 BI Rate dipertahankan pada rate 5.75%. Harga-harga di pasaran masih mengalami deflasi secara MoM yaitu sebesar 0.03%. Terjadinya deflasi disebabkan dibukanya impor bahan hortikultura terutama bawang secara besar-besaran. Dengan adanya rencana kenaikan harga BBM, pemerintah berencana untuk mengubah APBN 2013, diprediksi dengan kenaikan harga BBM akan menaikkan target inflasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan target inflasi 2013 sebesar 4,5% ± 1%. Adanya sentimen krisis ekonomi di Amerika, nilai tukar rupiah dan mata uang kawasan Asia juga turut melemah. BI terus berupaya menjaga stabilisasi nilai tukar rupiah sesuai kondisi fundamentahya. Krisis ekonomi di Eropa kembali bergejolak membuat Pemerintah perlu mengantisipasi terhadap dampak yang akan ditimbulkan karena diperkirakan akan terjadi melemahnya kinerja perekonomian.

Indikator	May-12	Dec-12	Apr-13	May-13
BI Rate	5.75%	5.75%	5.75%	5.75%
IHSG	3832.82	4316.69	5034.07	5068.63
Inflasi (YoY)	0,07%	4.30%	5.57%	-0.03%
Rupiah (kurs tengah)	9,565	9,670	9,722	9,802

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil Plus	-2.32%	-2.26%	-2.26%	9.40%	-2.91%	61.34%
SBI	0.48%	1.44%	2.88%	5.75%	2.40%	
RD Fixed Income	-0.84%	-0.20%	1.14%	6.83%	0.64%	





Komposisi Aset Obligasi Kas & Pasar Uang 96.77% 3.23% Efek Terbesar Saham (Alphabet)
- FR 0040 - FR 0059
- FR 0042 - FR 0061
- FR 0046 - FR 0063
- FR 0047 - FR 0064

Kebijakan Alokasi Aset Obligasi : 80% - 100%

Cash & Pasar Uang : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.